

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan memainkan bagian penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara. Dengan meningkatnya investasi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, perusahaan menghadapi tekanan untuk mempertahankan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan mereka. Laporan keuangan dan proses audit memiliki keterkaitan yang kuat karena audit bertujuan untuk memberikan evaluasi independen terhadap laporan keuangan, menilai apakah laporan tersebut secara adil mencerminkan kinerja entitas atau organisasi dan jika data keuangan disediakan sesuai dengan pedoman yang diterima, sehingga memastikan transparansi dan keandalan laporan keuangan (Selfiani, 2024; Widjaja *et al.*, 2023). Kualitas audit memengaruhi hasil dari Auditor telah melengkapi laporan audit. Dengan demikian, menjaga kebenaran pemeriksaan laporan keuangan sangat bergantung dan mendasar pada kualitas audit. (Nugroho, 2018).

Kualifikasi untuk audit yang dilakukan auditor meliputi kepatuhan terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar tersebut mencakup kualitas profesional auditor yang independen, kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan saat melakukan audit, serta penyusunan laporan auditor. Menurut Rahmawati (2021) Pelaksanaan audit yang mematuhi kriteria yang ditetapkan untuk mendeteksi dan mendokumentasikan pelanggaran klien secara andal disebut sebagai kualitas audit. Dengan menggunakan pihak luar untuk memvalidasi akun keuangan, audit berfungsi sebagai prosedur untuk menutup kesenjangan informasi antara manajer dan laporan keuangan.

Kenyataannya masih banyak kasus akuntan publik yang merusak kepercayaan publik terhadap mutu audit. Mirip dengan PT Indosat Ooredoo Tbk (ISAT), mitra Ernst and Young (EY) pada Indonesia, KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja, adil mengasih denda sebesar US\$ 1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) terhadap regulator AS tersebut setelah diketahui lalai mengaudit laporan keuangan kliennya (Tempo.co, 2017). Di Kamis, 9 Februari 2017, waktu Washington, Badan

Pengawas Akuntansi Publik AS (PCAOB) mengumumkan kesepakatan tersebut. Ada kejadian dalam kasus ini yang melibatkan kantor akuntan publik di negara berkembang yang mengungkapkan temuan audit perusahaan ISAT pada tahun 2011 dan memberikan pendapat berdasarkan bukti yang tidak mencukupi, yang melanggar pedoman perilaku cabang jaringan EY dalam Indonesia. Penemuan ini dilakukan setelah membaca laporan audit kantor akuntan Indonesia, dianalisis oleh kantor akuntan mitra EY di AS. Mereka menemukan bahwa tidak ada alasan yang cukup untuk 4.000 spasi dalam laporan audit perusahaan telekomunikasi yang disewa di menara seluler tersebut. Meskipun demikian, laporan audit yang tidak tersertifikasi telah dipublikasikan oleh afiliasi EY di Indonesia. Diketahui, hingga 2012, EY telah mengaudit PT ISAT selama tujuh tahun.

Mengantisipasi hal tersebut ada beberapa peraturan yang dapat dilakukan. Peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah mengenai rotasi auditor untuk tujuan menawarkan jasa audit umum atas laporan keuangan entitas dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya dapat dilakukan untuk maksimal 5 tahun buku berkala. Setelah periode tersebut berakhir, auditor harus memberikan jeda selama minimal 2 tahun buku sebelum dapat kembali menerima penugasan audit untuk klien yang sama.” (Aturan Pemerintah Nomor 20 periode 2015 Pasal 11). Meskipun mereka terhubung dengan afiliasi global yang sama, banyak KAP yang mengubah nama mereka di bidang tersebut untuk menghindari rotasi. KAP melakukan tindakan ini untuk mempertahankan klien mereka. Independensi auditor dapat melemah jika semakin lama mereka memiliki hubungan dengan klien (Kusuma & Malau, 2023; Permatasari & Astuti, 2019)

Kualitas audit dapat digunakan untuk mengukur kualitasnya. (*tenure*) hubungan antara klien (perusahaan) dan auditor. *Audit tenure* adalah jumlah tahun yang mewakili lamanya waktu klien dan auditor terikat oleh perjanjian audit yang disetujui (Purnomo dan Aulia, 2019). Auditor menganggap *audit tenure* dalam durasi yang lebih lama sebagai aliran pendapatan, tetapi ikatan sentimental yang berkembang antara auditor dan pelanggan sebagai konsekuensi dari *tenure* yang panjang dapat mengganggu independensi auditor dan berpotensi mempengaruhi kualitas audit.

Pengaruh *tenure* dan rotasi audit kepada kualitas audit menjadi topik pembahasan di kalangan regulator, praktisi, dan akademisi. Sementara beberapa penelitian menyiratkan bahwa rotasi auditor dapat membantu menghilangkan prasangka atau kerentanan yang mungkin timbul dari hubungan audit dengan pelanggan; penelitian tambahan mendukung gagasan bahwa masa kerja audit yang diperpanjang dapat meningkatkan keandalan audit karena pemahaman mendalam auditor terhadap operasi klien mereka. Temuan penelitian oleh Pramaswaradana dan Astika (2017) mengungkapkan bukti kalau kualitas audit merosot seiring dengan lamanya penugasan auditor dengan auditee. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian yang menunjukkan masa jabatan audit meningkatkan kualitas audit (Lee dan Sukartha, 2017). Berbeda dengan temuan penelitian Sari dan Rahmi (2021) yang menegaskan bahwa tidak ada dampak nyata dari rotasi auditor kepada kualitas audit, kajian Permatasari dan Astuti (2019) ditemukan bahwa kualitas audit meningkat pesat oleh rotasi auditor.

Keterlibatan pihak ketiga yang tidak memihak antara manajemen, pemegang saham, dan auditor eksternal sangat penting untuk meningkatkan penelitian tentang masa jabatan audit dan rotasi auditor. Komite audit, yang dibentuk untuk membantu komisaris mengawasi operasi perusahaan, adalah entitas yang dibahas di sini. Dengan menawarkan pengawasan ekstra dan mempromosikan keterbukaan, kehadiran komite audit dalam situasi ini dapat mengurangi dampak rotasi dan *tenure* auditor dalam kaitannya dengan kualitas audit. Keberadaan komite audit diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dan meningkatkan kualitas audit. (Normasyhuri dan Natalelawati, 2022). Semakin keras komite audit dalam menegakkan independensi auditor, semakin efektif komite tersebut, menurunkan risiko investasi dan menumbuhkan kepercayaan terhadap keakuratan laporan keuangan perusahaan. Para pemangku kepentingan dan investor akan mendapatkan manfaat dari kualitas audit yang tinggi (Setyowicaksono et al., 2023).

Mengingat konteks di atas, para peneliti berusaha menyelidiki variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Pengaruh *tenure* audit dan rotasi auditor terhadap kualitas audit diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan komite audit sebagai variabel moderasi. Investigasi ini dilakukan di bawah

“Pengaruh *Audit Tenure* dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris: Perusahaan Infrastruktur Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar pada Periode 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia)”

B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian berikut dapat dirumuskan dengan bantuan penelitian latar belakang:

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah komite audit dapat memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit?
4. Apakah komite audit dapat memoderasi pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam merancang penelitian ini, batasan ditetapkan untuk memperjelas cakupan dan fokus yang ingin dicapai. Studi ini dibatasi untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan penekanan khusus pada perusahaan infrastruktur di sub sektor konstruksi. Selain itu, ada tenggat waktu untuk penelitian ini yaitu hanya memeriksa data dari tahun 2018 hingga 2022. Batasan-batasan ini penting untuk menjaga konsistensi dan relevansi analisis, serta untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diinterpretasikan dalam konteks yang tepat.

Selain batasan subjek dan waktu, penelitian ini juga mempertimbangkan keterbatasan dalam hal sumber daya, terutama terkait akses terhadap data yang diperlukan. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas data yang digunakan dalam analisis. Dengan menetapkan batasan-batasan tersebut, penelitian diharapkan dapat tetap terfokus, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk lebih mudah mengelola variabel-variabel yang ada dan menyusun analisis yang lebih terarah, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang isu yang diteliti.

D. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini, yang didasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji dan menganalisis komite audit dalam memoderasi pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji dan menganalisis komite audit dalam memoderasi pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit.

E. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi teoritis

Diharapkan bahwa Pengaruh masa kerja audit, rotasi auditor, dan tanggung jawab komite audit kepada kualitas audit akan dievaluasi dengan menggunakan studi ini sebagai panduan. Penelitian ini bertujuan untuk memajukan keilmuan lebih lanjut, khususnya di bidang kualitas audit. dan profesi audit. Lebih jauh, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan dapat menguatkan kesimpulan sebelumnya tentang kualitas audit yang masih tidak konsisten.

2. Kontribusi praktis

Diantisipasi bahwa temuan penelitian ini akan memiliki pengaruh praktis yang besar pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam meningkatkan standar layanan audit yang mereka berikan kepada bisnis yang memegang laporan keuangan. Dengan menyadari unsur-unsur yang mempengaruhi audit tenure, rotasi auditor, serta kualitas audit, KAP dapat menerapkan prosedur audit yang lebih baik dan lebih berhasil. Ini secara langsung akan meningkatkan kualitas audit yang didapatkan, yang tidak hanya memberikan jaminan lebih besar bagi para pemilik laporan keuangan, tetapi juga memperkuat kepercayaan pihak-pihak yang terlibat, termasuk kreditor, investor, dan pihak lainnya yang menggunakan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan yang informatif. Selain itu, Komunitas yang lebih luas akan mendapatkan keuntungan dari penelitian ini juga

atau pengguna eksternal laporan keuangan, karena mereka akan menerima informasi yang lebih akurat dan transparan. Pada akhirnya, peningkatan kualitas audit akan mendukung terciptanya lingkungan perusahaan yang lebih sehat dan berkelanjutan, serta membantu memperkuat integritas sistem keuangan secara keseluruhan.

3. Kontribusi regulator

Temuan investigasi ini harus memberikan kontribusi yang substansial bagi para regulator dalam mengembangkan atau merevisi kebijakan yang berkaitan dengan audit tenure, rotasi auditor, dan kualitas audit. Memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut, regulator dapat merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan tata kelola perusahaan, yang pada gilirannya akan memperkuat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dan proses audit. Kajian berikut menawarkan bukti empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kebijakan yang ada dan menyesuaikan praktik audit agar sesuai dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar. Selain itu, temuan penelitian ini dapat membantu pihak berwenang dalam menentukan dengan tepat yang memerlukan pengawasan lebih ketat, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan akuntabel. Dengan demikian, kontribusi dari penelitian ini tidak hanya terbatas pada aspek akademis, namun, itu juga memiliki konsekuensi berguna yang dapat memperkuat integritas sistem keuangan secara keseluruhan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memastikan bahwa penulisan berikut ini ini diatur secara sistematis dengan cara-cara berikut sesuai dengan tujuan penelitian:

BAB I: Pendahuluan

Bagian ini mencakup informasi latar belakang, rumusan masalah, tujuan kajian, ruang lingkup, keunggulan, dan sistematika penulisan yang menguraikan keseluruhan pembahasan inti skripsi. Latar belakang menjelaskan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan, sementara rumusan masalah merinci pertanyaan-pertanyaan yang hendak dijawab melalui penelitian ini. Ruang lingkup penelitian membatasi aspek-aspek yang akan diteliti, dan tujuan serta

manfaat penelitian menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dan nilai yang ditambahkan oleh penelitian ini.

BAB II: Uraian teoritis

Beberapa karya teoretis yang berkaitan dengan masalah penelitian membentuk bidang ini. Isu-isu dalam mata pelajaran ini diselesaikan dengan menggunakan teori-teori yang telah dijelaskan sebagai dasarnya. Bagian ini juga mencakup penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan subjek penelitian. Uraian teoritis ini membantu membentuk dasar pemahaman yang kuat mengenai konteks dan variabel penelitian. Selanjutnya, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran penelitian juga disajikan untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel yang akan diuji.

BAB III: Metode penelitian

Jenis-jenis penelitian yang dilakukan dijelaskan dalam bagian ini. Tujuan dan subjek penelitian, pengaturan dan ketepatan waktu, metodologi yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, proses pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data. Jenis kajian mencakup pendekatan yang digunakan. Teknik analisis data dijelaskan untuk menunjukkan bagaimana data akan diolah dan diinterpretasikan.

BAB IV: Analisis dan Pembahasan

Temuan yang diambil dari saran dan hasil penelitian disajikan dalam bab ini. Kesimpulan merangkum temuan utama dan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Saran diberikan berdasarkan hasil penelitian dan implikasinya, baik untuk praktisi maupun peneliti selanjutnya. Saran ini dapat mencakup rekomendasi untuk tindakan praktis, kebijakan, atau arah penelitian lebih lanjut yang dapat memperdalam pemahaman mengenai topik yang diteliti.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Termasuk temuan dari penelitian yang merangkum temuan utama serta menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai hasil yang dicapai. Selanjutnya, Saran untuk praktisi dan kajian yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait juga disertakan dalam bab ini.